



Center for Indonesia's Strategic
Development Initiatives

**YAYASAN PUSAT INISIATIF STRATEGIS UNTUK PEMBANGUNAN INDONESIA
*CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)***

**LAPORAN KEUANGAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***FINANCIAL STATEMENTS WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED***

**YAYASAN PUSAT INISIATIF STRATEGIS
UNTUK PEMBANGUNAN INDONESIA**

**LAPORAN KEUANGAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC
DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)**

**FINANCIAL STATEMENTS WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**DAFTAR ISI /
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman / Pages	
SURAT PERNYATAAN PENGURUS		BOARD OF MANAGEMENT'S STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN - pada tanggal 31 Desember 2025 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		FINANCIAL STATEMENTS - <i>as of December, 31 2025 and for the year then ended</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Penghasilan Komprehensif	2	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Aset Neto	3	<i>Statements of Changes in Net Assets</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 24	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
YAYASAN PUSAT INISIATIF STRATEGIS UNTUK
PEMBANGUNAN INDONESIA
31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wicaksono Sarosa
Alamat : Gd. Probo, Jl. Probolinggo No. 40C
kantor : Kel. Gondangdia, Kec. Menteng
Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Jabatan : Ketua Pengurus CISDI

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk Pembangunan Indonesia ("Yayasan").
2. Laporan keuangan Yayasan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Lembaga telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Yayasan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Yayasan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Pengurus/For and behalf on Board of Management

Jakarta, 26 Juni 2026/June 26, 2026



Wicaksono Sarosa
Chairman, Executive Board of CISDI

**BOARD OF MANAGEMENT'S STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC
DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

We, the undersigned:

1. Name : Wicaksono Sarosa
Office : Gd. Probo, Jl. Probolinggo No. 40C
address : Kel. Gondangdia, Kec. Menteng
Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Title : Chairman, Executive Board of
CISDI

Stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives abbreviated as CISDI (the "Foundation").
2. The Foundation's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities.
3. a. All information in the Institution's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The Foundation's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts.
4. We are responsible for the Foundation's internal control system.

This statement has been made truthfully.

No. 00091/2.0935/AU.8/11/0977-8/1/VI/2026

Laporan Auditor Independen**Pembina, Pengurus, dan Pengawas**
Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk Pembangunan Indonesia**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk Pembangunan Indonesia ("Yayasan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Yayasan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Kami membawa perhatian ke Catatan 14 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan Yayasan mengalami pada tahun 2025 dan 2024 sehingga aset neto Yayasan bersaldo negatif sebesar Rp16.123.504.751 dan liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar sebesar Rp9.429.251.059 pada tanggal 31 Desember 2025. Kondisi tersebut dapat menyebabkan ketidakpastian atas kemampuan Yayasan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

No. 00091/2.0935/AU.8/11/0977-8/1/VI/2026

Independent Auditor's Report**Board of Trustees, Board of Managements and Board of Supervisors**
Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI)**Opinion**

We have audited the financial statements of Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives abbreviated as CISDI (the "Foundation"), which comprise the statements of financial position as at December 31, 2025, and the statements comprehensive income, statements of changes in net assets and statements of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Foundation as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Foundation in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 14 to the accompanying financial statements which describes the Foundation reported deficit in 2025 and 2024 so that the Foundation's net assets had a negative balance of Rp16,123,504,751 and short-term liabilities exceeded current assets by Rp9,429,251,059 as of December 31, 2025. These conditions may cast doubt about the Foundation's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect to such matters.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Yayasan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Yayasan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Yayasan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Yayasan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Foundation's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Foundation or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Foundation's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Foundation's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Yayasan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Yayasan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Foundation's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Foundation to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

GATOT PERMADI, AZWIR & ABIMAIL



Azwir Zamrinurdin, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.0977/ Public Accountant License No. AP.0977

26 Juni 2026/June 26, 2026



LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

DECEMBER 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3	70.611.836	51.470.461	Cash and cash equivalents
Pembayaran di muka	4	30.981.404	609.450.453	Prepayments
Piutang lain-lain	5	248.404.028	249.379.626	Other receivables
Total aset lancar		<u>349.997.268</u>	<u>910.300.540</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	6	347.846.920	287.613.695	Fixed assets - net
Aset dalam penyelesaian	7	1.687.036.614	-	Asset in progress
Total aset tidak lancar		<u>2.034.883.534</u>	<u>287.613.695</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>2.384.880.802</u>	<u>1.197.914.235</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO				LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	8a	1.464.181.712	652.457.124	Tax payables
Biaya masih harus dibayar	9	5.195.066.615	471.986.461	Accrued expenses
Utang lain lain - pihak berelasi	10	3.120.000.000	-	Other payables - related party
Total liabilitas jangka pendek		<u>9.779.248.327</u>	<u>1.124.443.585</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Imbalan pasca kerja	11	8.729.137.226	5.298.408.000	Post-employment benefits
Total liabilitas jangka panjang		<u>8.729.137.226</u>	<u>5.298.408.000</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>18.508.385.553</u>	<u>6.422.851.585</u>	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Tanpa pembatasan	2k	<u>(16.123.504.751)</u>	<u>(5.224.937.350)</u>	Without restrictions
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>2.384.880.802</u>	<u>1.197.914.235</u>	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan

See the accompanying notes to
financial statements which are an integral part
of these financial statements

**YAYASAN PUSAT INISIATIF STRATEGIS
UNTUK PEMBANGUNAN INDONESIA**

LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

**CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC
DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)**

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
TANPA PEMBATAAN				WITHOUT RESTRICTIONS
Pendapatan				Revenue
Pendapatan donasi organisasi	12	12.662.459.295	9.808.578.760	Donation income - organization
Pendapatan donasi proyek	12	34.148.105.825	13.335.088.536	Donation income - project
Pendapatan bunga bank	12	9.667.483	77.072.001	Bank interest income
Pendapatan lain-lain	12	29.315.638	31.458.126	Other income
Jumlah pendapatan		46.849.548.241	23.252.197.423	Total revenues
Beban				Expenses
Beban non program	13	(31.196.997.883)	(26.266.493.470)	Non-program expenses
Beban program	13	(26.551.117.759)	(14.034.182.270)	Program expenses
Jumlah beban		(57.748.115.642)	(40.300.675.740)	Total expenses
SURPLUS (DEFISIT) ASET NETO TANPA PEMBATAAN		(10.898.567.401)	(17.048.478.317)	SURPLUS (DEFICIT) OF NET ASSETS WITHOUT RESTRICTIONS
PAJAK PENGHASILAN	8b	-	-	INCOME TAX
SURPLUS (DEFISIT) ASET NETO SETELAH PAJAK		(10.898.567.401)	(17.048.478.317)	SURPLUS (DEFICIT) OF NET ASSETS AFTER TAX
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		(10.898.567.401)	(17.048.478.317)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan

See the accompanying notes to
financial statements which are an integral part
of these financial statements

**YAYASAN PUSAT INISIATIF STRATEGIS
UNTUK PEMBANGUNAN INDONESIA**

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

**CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC
DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)**

STATEMENTS OF CHANGES IN NET ASSETS

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET NETO TANPA PEMBATAAN			NET ASSETS WITHOUT RESTRICTIONS
Saldo awal	(5.224.937.350)	11.823.540.967	Beginning balance
Surplus (defisit) tahun berjalan	(10.898.567.401)	(17.048.478.317)	Surplus (deficit) for the current year
Saldo akhir	(16.123.504.751)	(5.224.937.350)	Ending balance
Penghasilan (beban) komprehensif lain			Other comprehensive income (expense)
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Beban komprehensif tahun berjalan	-	-	Comprehensive expense for the year
Saldo akhir	-	-	Ending balance
TOTAL ASET NETO	(16.123.504.751)	(5.224.937.350)	TOTAL NET ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan

See the accompanying notes to
financial statements which are an integral part
of these financial statements

**YAYASAN PUSAT INISIATIF STRATEGIS
UNTUK PEMBANGUNAN INDONESIA**

LAPORAN ARUS KAS

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

**CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC
DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)**

STATEMENTS OF CASH FLOWS

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
Donasi organisasi	12.662.459.295	9.808.578.760	Donation - organization
Donasi proyek	34.148.105.825	11.160.588.536	Donation - project
Bunga bank	9.667.483	77.072.001	Interest from bank
Lain-lain	30.291.236	31.458.126	Others
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Gaji dan upah	(27.053.282.457)	(17.221.894.104)	Salary and wages
Imbalan pasca kerja	-	(567.047.345)	Post-employment benefit
Inventaris kantor	(17.995.400)	(124.925.840)	Office supplies
Administrasi dan umum	(580.755.295)	(412.574.651)	General and administration
Perlengkapan dan konsumsi acara	(747.431.938)	(1.452.600.714)	Equipment and meals/drinks of events
Asuransi	(806.428.247)	(587.452.442)	Insurance
Listrik, internet, dan telepon	(277.126.863)	(160.170.273)	Electricity, internet and telephone
Sewa gedung kantor	(3.287.000.000)	(2.501.640.333)	Office rent
Langganan portal dan aplikasi	(1.762.307.973)	(713.232.756)	Portal and application subscription
Transport dan perjalanan dinas	(4.036.693.886)	(2.549.049.918)	Transportation and official travel
Biaya jasa	(3.952.222.541)	(4.496.982.802)	Service fee
Kegiatan lapangan	(4.932.399.334)	(2.138.197.822)	Field activity
Serba-serbi dan lainnya	(575.228.068)	(1.048.367.733)	Miscellaneous and others
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.178.348.163)	(12.896.439.310)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset dalam penyelesaian	(1.687.036.614)	-	
Pembelian aset tetap	(235.473.848)	(24.864.448)	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.922.510.462)	(24.864.448)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi	3.120.000.000	-	Other payables - related party
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	3.120.000.000	-	Net cash used in investing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	19.141.375	(12.921.303.758)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	51.470.461	12.972.774.219	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	70.611.836	51.470.461	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan

See the accompanying notes to
financial statements which are an integral part
of these financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Yayasan

Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk Pembangunan Indonesia dalam bahasa Inggris disebut *Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives* disingkat CISDI ("Yayasan") didirikan dan dibuat di hadapan notaris Leolin Jayayanti, SH. Akta Pendirian No. 11 tanggal 8 Januari 2014 di Jakarta. Ruang lingkup kegiatan Yayasan adalah di bidang sosial dan kemanusiaan.

CISDI merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai pusat inisiatif strategis pembangunan nasional Indonesia. CISDI didirikan oleh Diah Saminarsih. Bertransformasi dari Kantor Utusan Khusus Presiden Republik Indonesia untuk Millennium Development Goals (KUKP-RI MDGs), CISDI banyak melahirkan inovasi di bidang pembangunan kesehatan, keterlibatan pemuda, dan sosialisasi Sustainable Development Goals (SDGs).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pembina Yayasan Nomor 30 yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH., MKn. tanggal 16 Juni 2020, kantor Yayasan berdomisili di Gedung Probo, Jl. Probolinggo No. 40C RT/RW 001/02 Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat.

b. Pembina, Pengurus, Pengawas, dan Karyawan

Susunan Pembina, Pengurus, dan Pengawas Yayasan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Pembina	
Ketua	Nyonya Diah Satyani Saminarsih
Anggota	Tuan Rudiantara
Pengurus	
Ketua	Tuan Wicaksono Sarosa
Bendahara	Tuan Purwantono Somali
Sekretaris	Nyonya Ani Triana Raharjo

1. GENERAL

a. The Foundation's establishment

The Center for Strategic Initiatives for Indonesian Development in Bahasa is called Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk Pembangunan Indonesia abbreviated as CISDI ("Foundation") was established and made before the notary Leolin Jayayanti, SH. Deed of Establishment No. 11 January 8, 2014 in Jakarta. The scope of the Foundation's activities is in the social and humanitarian fields.

CISDI is an institution that acts as a center for Indonesia's national development strategic initiatives. CISDI was founded by Diah Saminarsih. Transformed from the Office of the Special Envoy of the President of the Republic of Indonesia for the Millennium Development Goals (KUKP-RI MDGs), CISDI gave birth to many innovations in the field of health development, youth involvement, and the socialization of Sustainable Development Goals (SDGs).

Based on the Deed of Decree of the Founder Meeting Number 30 Foundation, which was made before the Notary Leolin Jayayanti, SH., MKn. on June 16, 2020, the Foundation's office was domiciled in Probo Building, Jl. Probolinggo No. 40C RT/RW 001/02 Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat.

b. Board of Trustees, Board of Managements, Board of Supervisors and Employees

The composition of the Foundation's Board of Trustees, Board of Management, and Supervisory Board as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
			Board of Trustees
			Chairman
			Member
			Board of Managements
			Chairman
			Treasurer
			Secretary

	2025	2024	
Pengawas			Board of Supervisors
Ketua	Tuan Prof. DR. Akmal Taher	Tuan Prof. DR. Akmal Taher	Chairman
Anggota	Tuan Prof. DR. Fasli Jalal, Ph.D	Tuan Prof. DR. Fasli Jalal, Ph.D	Member
Anggota	Tuan Beka Ulung Hapsara	Tuan Purwantono Somali	Member
Anggota	Nyonya Anindita	Nyonya Anindita	Member
Anggota	Nyonya Herawati Supolo	Nyonya Ani Triana Raharjo	Member
Anggota	-	Nyonya Dr. Setyawati Budiningsih	Member
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Yayasan memiliki karyawan masing-masing sebanyak 138 dan 123 orang.		As of December 31, 2025 dan 2024, the Foundation has 138 and 123 employees respectively.	

c. Program	c. Program
Deskripsi Program CISDI 2025	Program Description CISDI 2025
Fokus kerja CISDI pada 2025 mencakup lima pilar misi yang lahir dari proses transformasi organisasi: (1) Riset sebagai Landasan Perubahan, (2) Penguatan Layanan Kesehatan Primer, (3) Partisipasi dan Penguatan Kesadaran Publik, (4) Advokasi Hak atas Kesehatan, dan (5) Kolaborasi dan Forum Strategis.	CISDI's work in 2025 is organized around five mission pillars that emerged from an organizational transformation process: (1) Research as the Foundation for Change, (2) Strengthening Primary Health Care Services, (3) Public Participation and Awareness Strengthening, (4) Advocacy for the Right to Health, and (5) Strategic Collaboration and Forums.
Transformasi Organisasi	Organizational Transformation
Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi CISDI untuk merefleksikan kembali peran dan arah organisasi di tengah perubahan lanskap kesehatan yang semakin kompleks.	The year 2025 marks an important moment for CISDI to reflect on its role and organizational direction amid an increasingly complex health landscape.
CISDI melakukan transformasi pada dua aspek utama: (1) pembaruan visi dan misi sebagai landasan untuk memperjelas arah, fokus kerja, dan kontribusi dalam penguatan sistem kesehatan; serta (2) pembaruan cara kerja organisasi, mencakup penguatan koordinasi lintas tim, pemanfaatan sistem yang lebih terintegrasi, dan penataan alur kerja yang mendukung kolaborasi dan pengambilan keputusan yang lebih baik.	CISDI undertook transformation across two key dimensions: (1) updating its vision and mission as a foundation to clarify its direction, work focus, and contribution to health system strengthening; and (2) renewing its ways of working, encompassing stronger cross-team coordination, adoption of more integrated systems, and restructured workflows that support collaboration and better decision-making.
Melalui transformasi ini, CISDI menyelaraskan lima pilar misi barunya dengan cara kerja yang lebih efektif dan berkelanjutan, memastikan setiap inisiatif saling terhubung dan berkontribusi pada dampak yang lebih luas.	Through this transformation, CISDI aligned its five new mission pillars with a more effective and sustainable way of working, ensuring that every initiative is interconnected and contributes to broader impact.

Pilar 1: Riset sebagai Landasan Perubahan

CISDI memposisikan diri sebagai pusat keunggulan yang mengintegrasikan siklus riset, intervensi, dan advokasi. Melalui pendekatan dari hulu ke hilir, CISDI memastikan setiap rekomendasi, implementasi program, hingga intervensi di akar rumput didasarkan pada data lapangan yang kuat. Metodologi utama yang digunakan meliputi Implementation Research (IR), Randomized Controlled Trial (RCT), dan foresight.

Sebagai perwujudan komitmen ini, CISDI mengembangkan Public Health Innovation Lab (PHIL) sebagai laboratorium inkubasi untuk menguji coba model intervensi kesehatan inovatif sebelum didorong menjadi kebijakan publik.

Riset Implementasi dan Metodologi Variatif

CISDI menggunakan Implementation Research (IR) untuk mengidentifikasi cara kerja intervensi kesehatan di lapangan, termasuk pada program imunisasi dan PN PRIMA. Penggunaan Randomized Controlled Trial (RCT) pada dua intervensi memberikan bobot ilmiah yang kuat dalam mengukur efektivitas adopsi digital di wilayah program. Pendekatan foresight diterjemahkan ke dalam White Paper CISDI untuk melihat tantangan masa depan dan perencanaan sumber daya manusia kesehatan Indonesia 2024-2034. Pendekatan ko-kreasi dengan melibatkan kader kesehatan, tenaga medis fasilitas primer, dan aparat pemerintah daerah memastikan setiap inovasi berakar pada kebutuhan spesifik masyarakat.

Public Health Innovation Lab (PHIL)

CISDI menggagas kemitraan multipihak dengan Universitas Harkat Negeri dan Tamaris Hydro untuk mengembangkan PHIL sebagai laboratorium inkubasi multidisiplin untuk menguji coba berbagai model intervensi kesehatan inovatif sebelum didorong menjadi kebijakan publik.

Cakupan riset PHIL melampaui batas klinis tradisional, menyentuh determinan sosial kesehatan, tata kelola sistem kesehatan primer, dan ketahanan kesehatan masyarakat. PHIL mengintegrasikan keahlian lintas disiplin untuk memastikan setiap inovasi yang lahir telah melalui proses validasi yang ketat.

Pillar 1: Research as the Foundation for Change

CISDI positions itself as a center of excellence that integrates the research, intervention, and advocacy cycle. Through an end-to-end approach, CISDI ensures that every recommendation, program implementation, and grassroots intervention is grounded in strong field data. Key methodologies include Implementation Research (IR), Randomized Controlled Trials (RCT), and foresight.

As a concrete expression of this commitment, CISDI is developing the Public Health Innovation Lab (PHIL) as an incubation laboratory to test innovative health intervention models before advancing them into public policy.

Implementation Research & Varied Methodology

CISDI employs Implementation Research (IR) to identify how health interventions work in the field, including in immunization programs and PN PRIMA. The use of Randomized Controlled Trials (RCT) in two interventions provides strong scientific rigor to measure the effectiveness of digital adoption in program areas. The foresight approach is translated into CISDI's White Paper to anticipate future challenges and plan for Indonesia's health human resources from 2024-2034. A co-creation approach engaging community health workers, primary facility health professionals, and local government officials ensures that every innovation is grounded in the specific needs of the community.

Public Health Innovation Lab (PHIL)

CISDI initiate multi-stakeholder partnership with Universitas Harkat Negeri and Tamaris Hydro in developing PHIL as a multidisciplinary incubation laboratory to test innovative health intervention models before they are advanced into public policy. It's workers were jointly involved.

PHIL's research scope extends beyond traditional clinical boundaries, addressing social determinants of health, primary health system governance, and community health resilience. PHIL integrates cross-disciplinary expertise to ensure that every resulting innovation has undergone rigorous validation.

**Pilar 2: Dari Inisiatif ke Dampak - Penguatan Layanan
Kesehatan Primer**

CISDI memperkuat layanan kesehatan primer melalui pendekatan berbasis komunitas yang bertumpu pada dua sisi: supply (kesiapan fasilitas dan kualitas layanan) dan demand (kepercayaan masyarakat dan pemanfaatan layanan). Program-program dalam pilar ini mencakup PN PRIMA, Keluarga Berimun, dan Co-Impact.

**PN PRIMA (Pencerah Nusantara - Puskesmas
Responsif Inklusif Masyarakat Aktif Bermakna**

Memasuki tahun ketiga implementasi di 12 puskesmas di Kota Depok dan Kabupaten Bekasi, PN PRIMA menjangkau lebih dari 34.000 orang melalui 465 kader di 44 posyandu. Program ini berfokus pada empat area: Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Penyakit Tidak Menular (PTM), Gizi, dan Imunisasi. Pada 2025, CISDI menyelenggarakan pelatihan penyegaran dan pendampingan terstruktur (supportive supervision) bagi 465 kader, dilengkapi group mentoring dan one-on-one coaching bulanan. Kader kini memimpin inisiatif proaktif: kelas ibu hamil, skrining PTM metode jemput bola, demonstrasi masak PMT dari bahan lokal, hingga Posyandu inklusif bagi kelompok rentan.

Kader PKK dilatih melacak anak zero-dose dan memberikan edukasi dari rumah ke rumah. Capaian program: 6.655 anak diperiksa status gizinya (1.253 anak pulih dari masalah gizi); 11.978 anak di bawah 2 tahun diskriming imunisasinya (165 anak zero-dose berhasil divaksin); 987 ibu hamil dijangkau; dan 26.660 individu di atas 15 tahun diskriming untuk PTM. Pada akhir 2025, Handover and Sustainability Pack diserahkan kepada Dinas Kesehatan dan puskesmas setempat sebagai bagian dari strategi keberlanjutan program.

**Pillar 2: From Initiative to Impact - Strengthening
Primary Health Care Services**

CISDI strengthens primary health care services through a community-based approach anchored in two sides: supply (facility readiness and service quality) and demand (community trust and service utilization). Programs under this pillar include PN PRIMA, Keluarga Berimun, and Co-Impact.

**PN PRIMA (Pencerah Nusantara - Inclusive
Responsive Community-Based Health Centers)**

Entering its third year of implementation across 12 community health centers in Depok City and Bekasi Regency, PN PRIMA reached more than 34,000 people through 465 cadres at 44 integrated health service posts. The program focuses on four areas: Maternal and Child Health (MCH), Non-Communicable Diseases (NCDs), Nutrition, and Immunization. In 2025, CISDI conducted refreshment training and structured supportive supervision for 465 cadres, complemented by monthly group mentoring and one-on-one coaching. Cadres now lead proactive initiatives: prenatal classes, door-to-door NCD screening, demonstrations of cooking supplementary food from local ingredients, and inclusive integrated health service posts for vulnerable groups.

PKK cadres were specially trained to trace zero-dose children and provide home-to-home education. Program achievements: 6,655 children assessed for nutritional status (1,253 recovered from nutritional problems); 11,978 children under 2 screened for immunization status (165 zero-dose children successfully vaccinated); 987 pregnant women reached; and 26,660 individuals above 15 screened for NCDs. At the end of 2025, a Handover and Sustainability Pack was handed over to the local Health Office and community health centers as part of the program's sustainability strategy.

Keluarga Berimun

Keluarga Berimun adalah inisiatif digital CISDI yang memasuki tahun kedua untuk meningkatkan kesadaran dan kepercayaan masyarakat terhadap imunisasi. Melalui platform keluargaberimun.id, orang tua dapat mengakses informasi imunisasi, memeriksa jadwal imunisasi, dan memverifikasi klaim yang beredar. Program ini dilengkapi layanan WhatsApp Support Group dan Hotline 24 jam yang difasilitasi tenaga kesehatan dan konselor terlatih. Pada 2025, CISDI meluncurkan peningkatan Aplikasi PRIMA dalam bentuk mobile app dengan fitur: interpretasi otomatis status gizi anak, grafik pertumbuhan interaktif, push notification jadwal kunjungan, dan pesan kunci yang disesuaikan kondisi spesifik pasien. Aplikasi terhubung ke dashboard real-time untuk pemantauan dan pengambilan keputusan berbasis data. Sebagai pencapaian penting, Dinas Kesehatan Kota Depok secara resmi berkomitmen mengambil alih pengelolaan WhatsApp Support Group Keluarga Berimun dan mengembangkannya menjadi layanan konsultasi kesehatan keluarga terpadu.

Merancang Sistem Layanan Kesehatan Primer yang Inklusif

Bersama mitra strategis Co-Impact, CISDI mengembangkan dokumen strategi komprehensif sebagai peta jalan lima tahun ke depan untuk penguatan sistem layanan kesehatan primer yang berpusat pada perempuan usia produktif. Strategi ini lahir dari pemetaan mendalam di berbagai daerah di Indonesia untuk mengidentifikasi kondisi dan tantangan yang dihadapi perempuan dalam mengakses layanan kesehatan primer. Dokumen menelaah tiga dimensi: kondisi dan tantangan kesehatan perempuan saat ini; bentuk sistem layanan yang ideal di masa depan; serta langkah-langkah transformasi institusi dan ekosistem layanan untuk mencapainya. CISDI juga merancang penguatan organisasi internal agar selaras dengan kebutuhan sistem kesehatan masa depan, termasuk pendekatan pembelajaran, monitoring, dan evaluasi yang adaptif dan berbasis bukti.

Pilar 3: Partisipasi dan Penguatan Kesadaran Publik

CISDI menghadirkan ruang-ruang yang mempertemukan pengetahuan dengan publik yang ingin terlibat, mendorong masyarakat - terutama orang muda - untuk memahami isu kesehatan dan menjadi agen perubahan. Program-program dalam pilar ini mencakup Festival Berani Sehat, Teman CISDI, Health Inc, dan CISDI Goes to Campus.

Keluarga Berimun

Keluarga Berimun is CISDI's digital initiative, entering its second year, aimed at increasing public awareness and trust in immunization. Through the keluargaberimun.id platform, parents can access immunization information, check immunization schedules, and verify circulating claims. The program is supported by WhatsApp Support Group and a 24-hour Hotline facilitated by trained health workers and counselors. In 2025, CISDI launched an upgrade to the PRIMA Application as a mobile app featuring: automated interpretation of children's nutritional status, interactive growth charts, visit schedule push notifications, and key messages tailored to specific patient conditions. The app connects to a real-time dashboard for monitoring and data-driven decision-making. As a key achievement, the Depok City Health Office formally committed to taking over management of the Keluarga Berimun WhatsApp Support Group and expanding it into an integrated family health consultation service.

Designing an Inclusive Primary Health Care System

Together with strategic partner Co-Impact, CISDI developed a comprehensive strategy document as a five-year roadmap for strengthening a primary health care system centered on women of reproductive age. This strategy emerged from in-depth mapping across various regions in Indonesia to identify the conditions and challenges women face in accessing primary health services. The document examines three dimensions: the current state of women's health challenges; the ideal form of the future service system; and the institutional and ecosystem transformation steps needed to achieve it. CISDI also designed internal organizational strengthening to align with future health system needs, including adaptive and evidence-based approaches to learning, monitoring, and evaluation.

Pillar 3: Public Participation and Awareness Strengthening

CISDI creates spaces that bring together knowledge and an engaged public, encouraging society - especially young people - to understand health issues and become agents of change. Programs under this pillar include Festival Berani Sehat, Teman CISDI, Health Inc, and CISDI Goes to Campus.

Festival Berani Sehat 2025

Festival Berani Sehat 2025 merupakan kampanye publik nasional yang diselenggarakan pada 26-27 Juli 2025 di Jakarta. Dirancang sebagai ruang edukatif, interaktif, dan inklusif, festival ini mengajak masyarakat - khususnya orang muda - untuk terlibat aktif dalam isu-isu kesehatan. Kegiatan mencakup sesi bincang sehat, pemeriksaan kesehatan gratis, pameran foto dan video, pertunjukan musik, dan berbagai aktivitas promotif lainnya.

Festival ini menjadi platform kolaborasi lintas sektor yang melibatkan mitra CISDI dari sektor kesehatan, lingkungan, dan organisasi masyarakat sipil.

Teman CISDI

Teman CISDI adalah ekosistem komunitas yang menghimpun individu-individu yang peduli terhadap isu kesehatan dan ingin tumbuh serta berdampak bersama. Pada 2025, lebih dari 400 anggota aktif bergabung dalam Community Hub, dengan 91% event yang diselenggarakan memperoleh Net Promoter Score (NPS) di atas 60%. Program ini dijalankan melalui seri Belajar Bareng CISDI yang terbuka untuk publik, mencakup diskusi tentang advokasi berbasis data, kolaborasi dengan alumni For Young Indonesians (FYI), dan penguatan identitas komunitas. Salah satu acara unggulan adalah TemanCISDI x TRACK Meetup "Beyond the Surface: Advokasi dengan Systemic Thinking," yang mengajak peserta menelusuri akar persoalan kesehatan secara sistemik.

Health Inc

Health Inc adalah platform diskusi publik yang dirancang untuk merespons isu-isu sosial yang berdampak pada kesehatan masyarakat, seperti perubahan iklim, budaya kerja yang sehat, dan kesehatan mental. Sepanjang 2025, Health Inc menyelenggarakan sejumlah diskusi publik, di antaranya: "Merawat Diri di Kota yang Sibuk" (Juni 2025) dan "Community Support System Matters: Saling Hadir, Saling Kuat" bersama STAND (Oktober 2025). Diskusi dilakukan secara luring dan daring, melibatkan kolaborator dari sektor pendidikan, organisasi gerakan sosial, dan komunitas akar rumput.

Festival Berani Sehat 2025

Festival Berani Sehat 2025 is a national public campaign held on July 26-27, 2025, in Jakarta. Designed as an educational, interactive, and inclusive space, the festival invites the public especially young people to actively engage with health issues. Activities include health talk sessions, free health check-ups, photo and video exhibitions, music performances, and various health promotion activities.

The festival serves as a cross-sector collaboration platform involving CISDI's partners from the health and environment sectors and civil society organizations.

Teman CISDI

Teman CISDI is a community ecosystem that brings together individuals who care about health issues and wish to grow and create impact together. In 2025, more than 400 active members joined the Community Hub, with 91% of organized events achieving a Net Promoter Score (NPS) above 60%. The program runs through the Belajar Bareng CISDI series open to the public, covering discussions on data-driven advocacy, collaboration with For Young Indonesians (FYI) alumni, and community identity building. One of the flagship events was TemanCISDI x TRACK Meetup "Beyond the Surface: Advocacy with Systemic Thinking," which invited participants to explore the root causes of health issues systemically.

Health Inc

Health Inc is a public discussion platform designed to address social issues that impact public health, such as climate change, healthy work culture, and mental health. Throughout 2025, Health Inc organized several public discussions, including: "Taking Care of Yourself in a Busy City" (June 2025) and "Community Support System Matters: Present for Each Other, Strong Together" with STAND (October 2025). Discussions are conducted offline and online, involving collaborators from the education sector, social movement organizations, and grassroots communities.

CISDI Goes to Campus (CGTC)

Program CISDI Goes to Campus secara aktif mendekatkan isu-isu strategis kesehatan kepada generasi muda di perguruan tinggi Indonesia. Sepanjang 2025, program diselenggarakan di Universitas Sumatera Utara (USU)

dan Universitas Pelita Harapan (UPH), serta berkolaborasi dengan Universitas Gadjah Mada (UGM). Topik yang diangkat meliputi regulasi iklan dan cukai rokok, dampak cukai minuman berpemanis (MBDK), serta akses layanan kesehatan primer. Tujuan utama program adalah memperkuat literasi kebijakan dan mendorong mahasiswa menjadi agen perubahan yang kritis dalam transformasi kebijakan kesehatan.

Pilar 4: Advokasi Hak atas Kesehatan

CISDI mendorong perubahan kebijakan kesehatan di tingkat nasional melalui pendekatan berbasis bukti yang menghubungkan siklus riset, advokasi, dan keterlibatan publik. Fokus advokasi pada 2025 mencakup pengendalian tembakau, kebijakan pangan sehat, dan pengawasan Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Pengendalian Tembakau

Pengendalian tembakau tetap menjadi salah satu fokus utama advokasi CISDI pada 2025. Berdasarkan riset yang dilakukan, CISDI mempublikasikan sejumlah kajian ilmiah, di antaranya: "Rokok Ilegal: Studi dari Survei Kemasan Rokok di Enam Kota Indonesia," "Dampak Harga Rokok dan Faktor Sosial pada Inisiasi Merokok Remaja di Indonesia," "Jalan Menuju Reformasi Cukai: Mengakhiri Perlakuan Istimewa untuk Sigaret Kretek Tangan," dan Factsheet Kebijakan Cukai Tembakau Tahun Jamak di Tujuh Negara. Hasil riset dijadikan landasan dalam audiensi dengan Komisi IX DPR RI, dialog tertutup bersama Kementerian Kesehatan mengenai reformasi kebijakan cukai tembakau, dan partisipasi dalam World Conference on Tobacco Control (WCTC) 2025 di Dublin. Di ranah publik, kampanye pengendalian tembakau dilanjutkan melalui Pameran Foto & Video "Kita Berhak Sehat," lokakarya foto & video, serta perayaan Hari Kesehatan Nasional.

CISDI Goes to Campus (CGTC)

The CISDI Goes to Campus program actively brings strategic health issues closer to young people at universities across Indonesia. Throughout 2025, the program was held at the University of North Sumatra (USU)

and Universitas Pelita Harapan (UPH), and in collaboration with Universitas Gadjah Mada (UGM). Topics discussed include tobacco advertising and excise tax regulations, the impact of sweetened beverage (SSB) excise taxes, and access to primary health services. The primary objective is to strengthen policy literacy and encourage students to become critical agents of change in driving health policy transformation.

Pillar 4: Advocacy for the Right to Health

CISDI advances health policy change at the national level through an evidence-based approach that links the research, advocacy, and public engagement cycle. Advocacy focus areas in 2025 include tobacco control, healthy food policy, and oversight of the Free Nutritious Meal Program (MBG).

Tobacco Control

Tobacco control remains one of CISDI's main advocacy priorities in 2025. Building on its research, CISDI published several studies, including: "Illegal Cigarettes: A Study from a Cigarette Pack Survey in Six Indonesian Cities," "The Impact of Cigarette Prices and Social Factors on Adolescent Smoking Initiation in Indonesia," "The Road to Excise Reform: Ending Special Treatment for Hand-Rolled Kretek Cigarettes," and a Factsheet on Multi-Year Tobacco Tax Policies in Seven Countries. These findings served as the basis for audiences with DPR RI Commission IX, a closed dialogue with the Ministry of Health on tobacco tax policy reform, and participation in the World Conference on Tobacco Control (WCTC) 2025 in Dublin. In the public sphere, tobacco control campaigns continued through the "Kita Berhak Sehat" (We Have the Right to Be Healthy) photo and video exhibition, workshops, and National Health Day events.

Kebijakan Pangan Sehat

Pada 2025, CISDI terus mendorong kebijakan pangan sehat melalui rangkaian riset, advokasi, dan kampanye seputar cukai Minuman Berpemanis dalam Kemasan (MBDK) dan pelabelan pangan (Front-of-Pack Labelling/FOPL). Capaian utama meliputi: penyelenggaraan FGD dan media roundtable untuk Policy Brief "Penguatan Bukti Efektivitas Penerapan Cukai MBDK dari Hasil Studi Elastisitas Harga"; diseminasi ringkasan kebijakan "Urgensi Implementasi Label Depan Kemasan Berbasis Bukti dan Bebas Konflik Kepentingan"; serta Media Briefing "Membongkar Kebijakan Pangan Sehat: Yang Perlu Diketahui soal Label dan Cukai Minuman Manis". CISDI juga terlibat dalam program Kantin Sehat bersama Vital Strategies dan berpartisipasi dalam World Obesity Day 2025. Capacity building bagi organisasi masyarakat sipil untuk mendukung kebijakan diet sehat juga diselenggarakan pada akhir tahun.

Program Makan Bergizi Gratis (MBG)

CISDI secara aktif memantau dan memberikan masukan terhadap implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG)-salah satu agenda prioritas Presiden Prabowo-Gibran-untuk memastikan tata kelola yang baik agar tidak melenceng dari tujuan peningkatan gizi penerima manfaat. Sepanjang 2025, CISDI melakukan audiensi dengan Komisi IX DPR RI dan bertemu berbagai kementerian terkait (BAPPENAS, Dewan Ekonomi Nasional, Kemenkes, BGN, KPK). CISDI memproduksi sejumlah publikasi, termasuk: Kajian Suara Anak tentang Perspektif Anak dalam Program MBG;

Rekomendasi Bersama Pokja MBG; dan Seri Kajian MBG (Seri Pertama, Kedua, dan Ketiga). CISDI juga bergabung dengan koalisi masyarakat sipil (Koalisi Warga Makan Gratis, Perempuan Kenduri, Pantau MBG, dan MBG Watch) dan berkontribusi pada surat terbuka masyarakat sipil dan akademisi.

Pilar 5: Kolaborasi dan Forum Strategis

CISDI secara aktif berpartisipasi dalam forum-forum internasional dan jaringan kolaborasi strategis untuk membawa pembelajaran dari lapangan ke meja kebijakan global, sekaligus memperkuat posisi Indonesia dalam konstelasi kesehatan dunia.

Healthy Food Policy

In 2025, CISDI continued to advance healthy food policy through a series of research, advocacy, and campaigns related to excise taxes on packaged sweetened beverages (SSB) and front-of-pack labeling (FOPL). Key achievements include: organizing FGDs and media roundtables for the Policy Brief "Strengthening Evidence for the Effectiveness of SSB Excise Implementation Based on Price Elasticity Studies"; disseminating the policy brief "The Urgency of Evidence-Based and Conflict-of-Interest-Free Front-of-Pack Labeling Implementation"; and a Media Briefing "Unpacking Healthy Food Policy: What You Need to Know About Labels and Sweetened Beverage Taxes". CISDI was also involved in the Kantin Sehat (Healthy School Canteen) program with Vital Strategies and participated in World Obesity Day 2025. Capacity building for civil society organizations to support healthy diet policies was also conducted at year's end.

Free Nutritious Meal Program (MBG)

CISDI actively monitored and provided input on the implementation of the Free Nutritious Meal Program (MBG)-one of President Prabowo-Gibran's priority agendas-to ensure strong governance and prevent deviation from the program's objective of improving beneficiaries' nutritional status. Throughout 2025, CISDI conducted audiences with DPR RI Commission IX and met with relevant ministries (BAPPENAS, National Economic Council, Ministry of Health, BGN, KPK). CISDI produced several publications, including: a Children's Voice Study on Children's Perspectives in MBG;

Joint Recommendations from the MBG Working Group; and the MBG Study Series (First, Second, and Third). CISDI also joined civil society coalitions (Koalisi Warga Makan Gratis, Perempuan Kenduri, Pantau MBG, and MBG Watch) and contributed to an open letter from civil society and academics.

Pillar 5: Strategic Collaboration and Forums

CISDI actively participates in international forums and strategic collaboration networks to bring field-based lessons to the global policy table, while strengthening Indonesia's position in the global health landscape.

World Health Assembly (WHA) ke-78

CISDI berpartisipasi dalam World Health Assembly ke-78 di Jenewa, Swiss, Mei 2025. Sebagai bagian dari agenda negosiasi Pandemic Agreement, CISDI mengonsolidasikan masukan dari 16 organisasi masyarakat sipil Indonesia menjadi rekomendasi konkret bagi delegasi Indonesia-mencakup dukungan adopsi perjanjian pandemi, pemastian pendanaan kesehatan yang inklusif dan berkelanjutan, serta penguatan investasi pada pekerja kesehatan. CISDI menjadi penyelenggara dan narasumber dalam side event "Investing in the Health and Care Workforce: Addressing the Impact of Political Agendas on Health and Care Workforce Investment," serta berpartisipasi dalam Konsultasi Bersama CSO.

UNGA ke-80

Pada September 2025, CISDI menyelenggarakan tiga side event di sela Sidang Umum PBB ke-80 di New York, Amerika Serikat-tahun ketiga keterlibatan CISDI di forum ini. UNGA ke-80 menjadi arena High-Level Meeting keempat soal Penyakit Tidak Menular (PTM) dan kesehatan jiwa.

Melalui side event yang diselenggarakan, CISDI mendorong pendekatan berbasis komunitas sebagai solusi nyata (membawa pembelajaran dari Keluarga Berimun), mengadvokasi reformasi fiskal (cukai tembakau dan minuman berpemanis), dan mempertegas pentingnya komitmen internasional terhadap layanan kesehatan primer sebagai pilar UHC.

World Conference on Tobacco Control (WCTC) 2025

World Conference on Tobacco Control (WCTC) 2025
CISDI hadir dalam WCTC 2025 di Dublin, Irlandia-konferensi global terbesar di bidang pengendalian tembakau yang kembali digelar setelah jeda tujuh tahun. CISDI mempresentasikan temuan riset mengenai dampak harga rokok terhadap inisiasi merokok remaja, peredaran rokok ilegal, dan praktik kebijakan cukai tembakau dari tujuh negara dalam presentasi berjudul "Countering Tobacco Industry Interference in Tobacco Taxation in Tobacco-Producing Countries."

World Health Assembly (WHA) ke-78 Session

CISDI participated in the 78th World Health Assembly in Geneva, Switzerland, in May 2025. As part of the Pandemic Agreement negotiation agenda, CISDI consolidated inputs from 16 Indonesian civil society organizations into concrete recommendations for the Indonesian delegation-covering support for pandemic agreement adoption, ensuring inclusive and sustainable health financing, and strengthening investment in health workers. CISDI organized and served as a speaker at the side event "Investing in the Health and Care Workforce: Addressing the Impact of Political Agendas on Health and Care Workforce Investment," and participated in a joint CSO Consultation.

UNGA 80th Session

In September 2025, CISDI organized three side events at the 80th Session of the United Nations General Assembly in New York, United States-marking the third year of CISDI's engagement at this forum. UNGA 80 served as the venue for the fourth High-Level Meeting on NCDs and mental health.

Through the organized side events, CISDI advocated for community-based approaches as real solutions (drawing on Keluarga Berimun lessons), pushed for fiscal reforms (tobacco and sweetened beverage excise taxes), and reaffirmed the importance of international commitment to primary health care as a pillar of UHC.

World Conference on Tobacco Control (WCTC) 2025

CISDI attended WCTC 2025 in Dublin, Ireland-the largest global conference on tobacco control, reconvened after a seven-year hiatus. CISDI presented research findings on the impact of cigarette prices on adolescent smoking initiation, illicit cigarette circulation, and tobacco excise policy practices from seven countries, in a presentation titled "Countering Tobacco Industry Interference in Tobacco Taxation in Tobacco-Producing Countries."

**Scaling Up Nutrition Civil Society Alliance (SUN CSA)
Indonesia**

Memasuki tahun kedua sebagai lead SUN CSA Indonesia yang membawahi 50 organisasi masyarakat sipil, CISDI mengemban mandat untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia, memberikan masukan untuk Rencana Aksi Gizi Nasional, dan merumuskan rekomendasi kebijakan sistem pangan. Pada 2025, CISDI menyelenggarakan Lokakarya Strategi Pencapaian Indikator Tepat dan Mampu Laksana untuk Percepatan Pencegahan dan Penurunan Stunting.

**Global Learning Collaborative for Health System
Resilience (GLC4HSR)**

Pada Annual Conclave ke-3 GLC4HSR di New Delhi, India, CISDI tampil sebagai pembicara dengan membawa pembelajaran konkret dari program Pencerah Nusantara PRIMA-khususnya pendekatan Supportive Supervision yang dikembangkan untuk memperkuat kader kesehatan di tingkat komunitas. Keterlibatan ini memperkuat posisi CISDI sebagai mitra pembelajaran global dalam isu ketahanan sistem kesehatan primer.

Transform Health

Dalam jaringan Transform Health, CISDI mendorong transformasi kesehatan digital yang inklusif melalui keterlibatan langsung dengan Kementerian Kesehatan dan GovTech Indonesia. CISDI meyakini bahwa digitalisasi kesehatan hanya bermakna jika tidak meninggalkan siapapun-termasuk kader di pelosok yang menjadi ujung tombak sistem kesehatan primer.

**Scaling Up Nutrition Civil Society Alliance (SUN
CSA) Indonesia**

Entering its second year as the lead of SUN CSA Indonesia, which encompasses 50 civil society organizations, CISDI carries the mandate to strengthen human resource capacity, provide input for the National Nutrition Action Plan, and formulate food system policy recommendations. In 2025, CISDI organized a Workshop on Strategies for Achieving Accurate and Implementable Indicators for Stunting Prevention and Reduction Acceleration.

**Global Learning Collaborative for Health System
Resilience (GLC4HSR)**

At the 3rd Annual Conclave of GLC4HSR in New Delhi, India, CISDI served as a speaker, sharing concrete lessons from the Pencerah Nusantara PRIMA program-specifically the Supportive Supervision approach developed to strengthen community-level health cadres. This engagement reinforces CISDI's position as a global learning partner on primary health system resilience.

Transform Health

Within the Transform Health network, CISDI advocates for inclusive digital health transformation through direct engagement with Indonesia's Ministry of Health and GovTech Indonesia. CISDI maintains that health digitalization is only meaningful if no one is left behind-including community health cadres in remote areas who serve as the frontline of the primary health system.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 335 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba. Laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Yayasan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) atas hal-hal yang bersifat umum atau tidak secara khusus diatur dalam ISAK 335 untuk penyusunan laporan keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sudah dicabut dan digantikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025. Yayasan telah melakukan perubahan-perubahan dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dari semula berdasarkan SAK ETAP menjadi berdasarkan SAK EP.

Penerapan atas SAK EP tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali dinyatakan lain dalam akun-akun tertentu. Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Yayasan melaporkan arus kas dengan menggunakan metode tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of measurement and preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") No. 335 concerning Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities. Financial statements include statement of comprehensive income, statement of changes in net assets, statement of cash flows and notes to financial statements. The Foundation applies Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) to prepare the financial statements on matters that are general or not specifically regulated in ISAK 335.

Indonesian Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities (SAK ETAP) have been revoked and replaced with Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) which are effective from January 1, 2025. The Foundation has made changes to the basis for preparing and presenting financial reports from previously based on SAK ETAP to based on SAK EP.

The adoption of SAK EP has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

The financial statements are prepared based on the going concern assumption and acquisition cost, unless otherwise stated in specific accounts. The financial statements are also prepared using the accrual basis of accounting, except for the cash flow statement, which is prepared on a cash basis.

The statement of cash flows presents information about the historical changes in an entity's cash and cash equivalents, showing separately the changes that occurred during a period from operating, investing, and financing activities. Companies report cash flows using the indirect method.

b. Mata uang penyajian, transaksi, dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang penyajian yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah (Rp), sekaligus sebagai mata uang fungsional.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing, dibebankan pada laba rugi.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pos moneter dalam mata uang asing akan dijabarkan berdasarkan kurs penutup dengan menggunakan kurs tengah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Kurs tengah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2025	2024	
Dolar Amerika	16.782	16.162	US Dollar

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang

Piutang dinyatakan sebesar nilai nominal jumlah tagihan. Lembaga tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang yang tidak dapat ditagih akan dihapuskan secara langsung.

e. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

b. Presentation currency, transactions and balances in foreign currencies

The presentation currency used by the entity is the Rupiah (Rp), which also serves as the functional currency.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah at the spot rate prevailing on the date of the transaction. Exchange gains and losses arising from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of financial assets and financial liabilities in foreign currencies are charged to profit or loss.

At the end of the reporting period, monetary balances in foreign currencies will be translated at the closing rate using the middle rate published by Bank Indonesia. The middle rates used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows (full Rupiah):

c. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

d. Receivables

Receivables are stated at the nominal value. The Foundation does not provide allowance for doubtful accounts. Receivables that cannot be collected will be written off immediately.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

f. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya seperti dijelaskan tabel berikut:

	Tarif/Rates	
Peralatan dan furniture	25%	Equipment and furniture
Kendaraan	25%	Vehicle

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari neraca, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

f. Fixed assets

Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over the expected economic useful lives as explained in the following table:

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts and the related accumulated depreciation are eliminated from the balance sheets, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

g. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

g. Lease

A lease is classified as a finance lease if the lease transfers substantially all the benefits and risks of ownership of assets. A lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the benefits and risks of ownership of assets. Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

h. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Yayasan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Yayasan mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Yayasan telah menyimpulkan bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban bunga diakui:

Pendapatan sumbangan

Sumbangan diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan dana.

h. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Foundation and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Foundation assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. Foundations has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Donations income

Donations is recognized as income upon receipts of funds.

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual)

i. Imbalan pasca kerja

Yayasan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK EP bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Dalam ketentuan tersebut Yayasan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

Penilaian atas ketentuan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh manajemen.

j. Pajak penghasilan

Yayasan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Yayasan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Yayasan beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Penghasilan atau pendapatan Yayasan merupakan penghasilan yang tidak termasuk objek pajak, yang mengakibatkan Yayasan tidak membukukan laba kena pajak, sehingga beban pajak penghasilan Yayasan adalah nihil. Yayasan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

i. Post-employment benefit obligation

The Foundation has recognized post-employment benefit liabilities as set forth in SAK EP chapter 28 "Employee Benefits". The recognition of these obligations is in accordance. Recognition of liabilities is based on the provisions of the Employment Law No. 13/2003. In these provisions the Foundation is required to pay employee benefits to its employees when they stop working in terms of resignation, normal retirement, death and permanent disability. The amount of post-employment benefits are primarily based on length of employment and compensation of employees on completion of the employment relationship.

Assessment of the provision of post-employment benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 were made by management.

j. Income tax

The Foundation recognizes income tax liability for the current period and previous periods that have not been paid. If the amount already paid for the current period and prior periods exceeds the amount owed for the period, the Foundation shall recognize such excess as an asset.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted as at the reporting date in the countries where the Foundation operate and generate taxable income.

The Foundation's income or revenue is income that is not included as a tax object, which results in the Foundation not recording taxable profits, so that the Foundation's income tax expense is nil. The Foundation does not recognize deferred tax.

k. Aset neto

Aset neto merupakan surplus atau (defisit) pendapatan atas beban di dalam setiap periode. Aset neto diklasifikasikan menjadi 2 (dua) jenis yaitu aset neto dengan pembatasan dan aset neto tanpa pembatasan.

Aset neto dengan pembatasan merupakan akumulasi nilai bersih dari aktivitas Yayasan atas pengelolaan pendapatan dan beban yang dibatasi penggunaannya dari setiap periode akuntansi. Aset neto tanpa pembatasan merupakan akumulasi nilai bersih dari aktivitas Yayasan atas pengelolaan pendapatan dan beban yang tidak dibatasi penggunaannya dari setiap periode akuntansi.

Jika pembatasan dari pemberi sumber daya telah kedaluwarsa, yaitu pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan penggunaan telah dipenuhi, maka aset neto dengan pembatasan digolongkan kembali menjadi aset neto tanpa pembatasan dan disajikan dalam laporan perubahan aset neto sebagai aset neto yang dibebaskan dari pembatasan.

k. Net assets

Net assets represent the surplus or deficit of revenue over expenses in each period. Net assets are classified into two types: restricted net assets and unrestricted net assets.

Restricted net assets represent the accumulated net value of the Foundation's activities in managing restricted income and expenses from each accounting period. Unrestricted net assets represent the accumulated net value of the Foundation's activities in managing unrestricted income and expenses from each accounting period.

If the restrictions from the resource provider have expired, that is, when the restriction period has ended or the usage restrictions have been met, then the net assets with restrictions are reclassified as net assets without restrictions and presented in the statement of changes in net assets as net assets that are free from restrictions.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2025
Kas	-
Bank	
PT Bank Rakyat Indonesia	378.062
PT Bank Mandiri	70.233.774
Jumlah	70.611.836

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2024	
	-	Cash on hand
		Cash in banks
	4.225.821	PT Bank Rakyat Indonesia
	47.244.640	PT Bank Mandiri
	51.470.461	Total

4. PEMBAYARAN DI MUKA

	2025
Sewa dibayar di muka	-
Biaya dibayar di muka lainnya	30.981.404
Jumlah	30.981.404

4. PREPAYMENTS

	2024	
	547.083.333	Prepaid rent
	62.367.120	Prepaid others
	609.450.453	Total

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025
Piutang karyawan	248.404.028
Jumlah	248.404.028

5. OTHER RECEIVABLES

	2024	
	249.379.626	Employee receivables
	249.379.626	Total

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

2025					
Uraian	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance balance	Description
Harga perolehan					Cost
Peralatan dan furniture	1.088.689.388	235.473.848	-	1.324.163.236	Equipment and furniture
Kendaraan	260.618.000	-	-	260.618.000	Vehicles
	<u>1.349.307.388</u>	<u>235.473.848</u>	<u>-</u>	<u>1.584.781.236</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Peralatan dan furniture	801.075.693	175.240.623	-	976.316.316	Equipment and furniture
Kendaraan	260.618.000	-	-	260.618.000	Vehicles
	<u>1.061.693.693</u>	<u>175.240.623</u>	<u>-</u>	<u>1.236.934.316</u>	
Nilai buku	<u>287.613.695</u>			<u>347.846.920</u>	Book value
2024					
Uraian	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance balance	Description
Harga perolehan					Cost
Peralatan dan furniture	1.063.824.940	24.864.448	-	1.088.689.388	Equipment and furniture
Kendaraan	260.618.000	-	-	260.618.000	Vehicles
	<u>1.324.442.940</u>	<u>24.864.448</u>	<u>-</u>	<u>1.349.307.388</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Peralatan dan furniture	666.906.477	134.169.216	-	801.075.693	Equipment and furniture
Kendaraan	256.755.625	3.862.375	-	260.618.000	Vehicles
	<u>923.662.102</u>	<u>138.031.591</u>	<u>-</u>	<u>1.061.693.693</u>	
Nilai buku	<u>400.780.838</u>			<u>287.613.695</u>	Book value

7. ASET DALAM PENYELESAIAN

7. ASSET IN PROGRESS

	2025	2024	
Perangkat lunak ERP	1.687.036.614	-	Software ERP
Jumlah	<u>1.687.036.614</u>	<u>-</u>	Total

8. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2025
PPh Pasal 21	1.332.636.051
PPh Pasal 23	120.560.545
PPh Pasal 4(2)	10.985.116
Jumlah	1.464.181.712

b. Pajak penghasilan

Penghasilan atau pendapatan Yayasan merupakan penghasilan yang tidak termasuk objek pajak, yang mengakibatkan Yayasan tidak membukukan laba kena pajak, sehingga beban pajak penghasilan Yayasan adalah nihil.

8. TAXES

a. Tax payables

	2024	
	325.505.449	Income taxes article 21
	-	Income taxes article 23
	326.951.675	Income taxes article 4(2)
	652.457.124	Total

b. Income tax

The Foundation's income or revenue is income that is not included as a tax object, which results in the Foundation not recording taxable profits, so that the Foundation's income tax expense is nil.

9. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2025
Operasional	2.679.147.802
Kegiatan proyek	2.515.918.813
	5.195.066.615

9. ACCRUED EXPENSES

	2024	
	271.833.188	Operational
	200.153.273	Project activity
	471.986.461	

10. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

	2025
Nyonya Diah Satyani Saminarsih - Ketua Dewan Pembina	3.120.000.000
Jumlah	3.120.000.000

10. OTHER PAYABLES - RELATED PARTY

	2024	
	-	Nyonya Diah Satyani Saminarsih - Chairman Board of Trustees
	-	Total

11. IMBALAN PASCA KERJA

Penilaian atas ketentuan kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh manajemen, dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Saldo kewajiban awal tahun	5.298.408.000
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	3.430.729.226
Pembayaran manfaat	-
Jumlah	8.729.137.226

11. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Assessment of the provision of post-employment benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 were made by management, with details as follows:

	2024	
	3.808.556.496	Balance at beginning
	2.056.898.849	Post-employment benefit expense at current year
	(567.047.345)	Benefits paid
	5.298.408.000	Total

12. PENDAPATAN

12. REVENUES

	2025	2024	
Donasi organisasi	12.662.459.295	9.808.578.760	Donation - organization
Donasi proyek	34.148.105.825	13.335.088.536	Donation - project
Bunga bank	9.667.483	77.072.001	Interest from bank
Lain-lain	29.315.638	31.458.126	Others
	46.849.548.241	23.252.197.423	

Donasi organisasi tahun 2025 terdapat donasi individu dari Ibu Diah Satyani Saminarsih sebesar Rp12.582.670.550 dan pada tahun 2024 sebesar Rp9.799.867.732.

Organizational donations in 2025 included individual donations from Mrs. Diah Satyani Saminarsih amounting to Rp12,582,670,550 and in 2024 amounting to Rp9,799,867,732.

13. BEBAN

13. EXPENSES

	2025	2024	
Non program			Non-program
Gaji, tunjangan, dan upah	17.025.473.560	9.180.966.392	Salary, allowance and wages
Imbalan pasca kerja	3.430.729.226	2.056.898.849	Post-employment benefits
Sewa gedung kantor	3.303.138.461	2.501.640.333	Office rent
Biaya jasa	1.788.092.404	3.348.239.507	Service fee
Langganan portal dan aplikasi	1.546.108.983	713.232.756	Portal and application subscription
Transport dan perjalanan dinas	1.435.897.997	954.848.521	Transportation and business travel
Kegiatan lapangan	902.884.360	842.841.916	Field activity
Asuransi	806.428.247	587.452.442	Insurance
Perlengkapan & konsumsi acara	232.543.313	518.345.246	Equipment & meals events
Penyusutan	175.240.623	138.031.591	Depreciation
Administrasi dan umum	60.368.932	-	General and admin.
Perbaikan inventaris kantor	17.995.400	124.925.840	Repair of fixed assets
Listrik, internet, dan telepon	5.194.607	160.170.273	Electricity, internet and telephone
Penghapusan piutang tak tertagih	-	4.504.555.800	Write-off of bad debts
Serba-serbi dan lainnya	466.901.770	634.344.004	Miscellaneous and others
	31.196.997.883	26.266.493.470	
Program			Program
Gaji dan upah	10.027.808.897	8.040.927.712	Salary and wages
Transport dan perjalanan dinas	2.600.795.889	1.594.201.397	Transportation and business travel
Biaya jasa	4.371.291.478	1.148.743.295	Service fee
Kegiatan lapangan	7.388.544.091	1.118.381.720	Field activity
Perlengkapan & konsumsi acara	514.888.625	934.255.468	Equipment & meals events
Sewa gedung kantor	530.944.872	233.776.334	Office rent
Administrasi dan umum	520.386.363	-	General and admin.
Listrik, internet, dan telepon	271.932.256	178.798.317	Electricity, internet and telephone
Langganan portal dan aplikasi	216.198.990	-	Portal and application subscription
Serba-serbi dan lainnya	108.326.298	785.098.027	Miscellaneous and others
	26.551.117.759	14.034.182.270	
	57.748.115.642	40.300.675.740	

14. KELANGSUNGAN USAHA

Yayasan mengalami defisit pada tahun 2025 dan 2024 sehingga aset neto Yayasan bersaldo negatif sebesar Rp16.123.504.751 dan liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar sebesar Rp9.429.251.059 pada tanggal 31 Desember 2025. Kondisi tersebut dapat menyebabkan ketidakpastian atas kemampuan Yayasan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sehubungan dengan kelangsungan usaha, Yayasan memperoleh dukungan keuangan dari Pendiri atau Pembina untuk menyediakan dana yang cukup dalam memenuhi kewajiban Yayasan dan akan mensubordinasikan semua kewajiban Yayasan kepada pihak-pihak terkait dan tidak akan meminta Yayasan untuk melunasi kewajibannya kepada pihak-pihak terkait setidaknya selama dua belas bulan sejak tanggal laporan keuangan per 31 Desember 2025.

14. GOING CONCERN

The Foundation experienced a deficit in 2025 and 2024 so that the Foundation's net assets had a negative balance of Rp16,123,504,751 and short-term liabilities exceeded current assets by Rp9,429,251,059 as of December 31, 2025. These conditions may cast doubt about the Foundation's ability to continue as a going concern.

In relation with the going concern, the Foundation obtains financial support from the Founder or Trustee to provide sufficient funds to meet the Foundation's liabilities and will subordinate all of the liabilities of the Company to its related parties and will not request the Company to settle its liabilities to the related parties for at least twelve months from the date of the financial statements as of December 31, 2025.

15. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Rincian reklasifikasi akun tersebut adalah sebagai berikut:

15. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Certain accounts in the statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2024 have also been reclassified to conform to the presentation of the statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2025. The details of the reclassification of the account are as follows:

Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Alasan/ <i>Reason</i>
Pendapatan/Revenue			
Pendapatan donasi/ <i>Donation income</i>	Pendapatan donasi organisasi/ <i>Donation income-organization</i>	9.808.578.760	Penyesuaian sesuai dengan sifat transaksi/ <i>To adjust based on the nature of transaction</i>
	Pendapatan donasi proyek/ <i>Donation income - project</i>	13.335.088.536	
		<u>23.143.667.296</u>	
Beban non program/ Non-program expenses			
Listrik, internet, dan telepon/ <i>Electricity, internet and telephone</i>	Langganan portal dan aplikasi/ <i>Portal & application subscription</i>	713.232.756	Penyesuaian sesuai dengan sifat transaksi/ <i>To adjust based on the nature of transaction</i>
	Listrik, internet, dan telepon/ <i>Electricity, internet and telephone</i>	160.170.273	
		<u>873.403.029</u>	
Beban program/ Program expenses			
Administrasi dan umum/ <i>General and admin</i>	Sewa gedung kantor/ <i>Office rent</i>	233.776.334	Penyesuaian sesuai dengan sifat transaksi/ <i>To adjust based on the nature of transaction</i>
	Listrik, internet, dan telepon/ <i>Electricity, internet and telephone</i>	178.798.317	
		<u>412.574.651</u>	

16. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Yayasan pada tanggal 26 Juni 2026.

16. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The accompanying financial statements were completed and authorized for issuance by the Foundation's management on June 26, 2026.